

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Rama Fitriaty Mursalin¹, Isah Cahyani²

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

fitrimursalin92@gmail.com¹, isahcahyani@upi.edu²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat membantu guru dan siswa dalam memahami pembelajaran menulis, khususnya kemampuan menulis teks eksposisi. Model ini digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tulisan teks eksposisi siswa untuk memperoleh perbaikan penulisan yang masih tergolong rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, tulisan siswa, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi masih rendah. Kemampuan menulis teks eksposisi dilihat dari aspek isi teks kategori baik 20%, sedangkan kategori cukup 70% dan kurang 10%. Aspek struktur teks kategori cukup 20%, kategori kurang 80% dan tidak terdapat nilai dikategorikan baik. Aspek kaidah bahasa kategori kurang 90% dan kategori sangat kurang 10%. Aspek ejaan kategori cukup 10%, kategori kurang 80% dan sangat kurang 10%. Aspek tata tulis kategori baik 40%, kategori cukup 10%, kategori kurang 40% dan sangat kurang 10%. Menulis teks eksposisi kategori baik pada aspek isi teks hanya 20% dan aspek tata tulis 40%., sedangkan aspek struktur, kaidah, dan ejaan tidak mencapai kategori baik dan masih dalam kategori sedang dan rendah.

Kata kunci: Kemampuan menulis, teks eksposisi, model berbasis proyek

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Peningkatan tersebut melalui pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan berhubungan dengan kemampuan kognitif dan keterampilan berkaitan dengan terampil berkomunikasi. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan berbahasa. Tarigan (2013, hlm. 1) mengatakan keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, setiap keterampilan erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa, karena ketika menguasai keterampilan tersebut dapat melatih keterampilan berpikir baik secara kritis dan kreatif.

Berkaitan dengan keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa dan diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi yang disampaikan secara langsung melainkan juga tidak langsung (Cahyani, 2016 hlm. 1). Keterampilan menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, kemudian keterampilan membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu guru bahasa Indonesia di SMAN 1 Atambua, siswa sulit dalam keterampilan menulis. Banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis itu merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit karena banyak unsur yang terlibat di dalamnya, seperti unsur kebahasaan maupun isi yang akan dibuat. Siswa masih sulit dalam mengembangkan ide, belum paham tentang kepaduan antarkalimat, penggunaan huruf kapital kurang tepat, penggunaan konjungsi atau kata hubung, dan tidak dapat dihindari adanya plagiat atau pengambilan karangan orang lain. Berdasarkan kendala-kendala tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis masih rendah.

Tarigan (2013, hlm. 22) mengatakan bahwa menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dipraktikkan siswa untuk meningkatkan kecerdasan, terampil menuangkan ide, dan kemampuan mengumpulkan informasi-informasi.

Hadirnya kurikulum 2013 yang telah direvisi menjadi kurikulum nasional yang pembelajarannya berbasis teks, bahwa pelajaran bahasa Indonesia tidak semata-mata siswa mengenal teks, mengetahui teori, dan menghafal. Akan tetapi, siswa diharapkan dapat memproduksi atau menghasilkan teks atau karya. Salah satunya, dapat memproduksi teks eksposisi. Teks eksposisi diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain (Kosasih, 2017 hlm. 24). Dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan bentuk tulisan yang isinya dari pandangan atau pemikiran seorang penulis mengenai persoalan tertentu dengan harapan dapat memengaruhi orang lain. Masalah yang dihadapi siswa ketika menulis teks eksposisi adalah sulit menentukan topik dan mengumpulkan bahan serta data untuk memperkuat pendapat mereka, sulit menemukan ide dan memilih kata-kata untuk mewakili ide, dan sulit mengembangkan ide atau kerangka tulisan menjadi tulisan yang utuh, sehingga mereka cenderung plagiat dari karya orang lain ketika tidak menemukan ide. Selain itu, kurangnya motivasi belajar siswa untuk mencari sumber belajar lain.

Dari permasalahan di atas, diperlukan adanya suatu perbaikan dan pengajaran menulis yang lebih intensif. Culham dan Lane dalam Joyner (2015, hlm. 4) mengungkapkan guru harus memberikan siswa serangkaian strategi dan teknik yang dirancang untuk membantu mereka menulis dengan baik dan memberikan waktu yang cukup untuk instruksi dan latihan secara tertulis. Hal ini dapat terlaksana dengan baik,

jika semua siswa memiliki semangat dan kemauan untuk menulis. Hal ini tidak mudah dilakukan dengan melihat berbagai karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga muncul kendala yang dihadapi guru mulai dari siswa yang tidak menyukai menulis, lelah berpikir, jenuh, dan sulit menuangkan ide atau gagasan. Selain itu, siswa tidak memiliki cukup waktu dalam jadwal sekolah harian untuk berlatih menulis secara memadai. Sebagai akibat, pembelajaran menulis sering dihindari siswa dengan berbagai alasan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai tujuan pembelajaran, perlu adanya kemampuan guru mencari model pembelajaran yang tepat. Melalui model pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. selain itu, model pembelajaran merupakan sarana komunikasi yang penting dan prosedur pembelajaran sistematis dalam struktur kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan model pembelajaran, Abidin (2016, hlm. 122) mengemukakan konteks kurikulum 2013 diorientasikan agar peserta didik mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. lebih lanjut ia mengatakan pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 harus dilakukan melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu. Model ini diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar siswa melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian, dan menghasilkan produk yang dibingkai dalam satu wadah berupa proyek pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2017 hlm. 4). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, studi kepustakaan, dan hasil tulisan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan melalui buku, jurnal, catatan/tulisan siswa, dan hasil penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan dan memperoleh produk menulis teks eksposisi sebanyak 10 siswa. Peneliti melakukan penilaian menggunakan parameter atau aspek penilaian menurut Nurgiyantoro (2014, hlm. 439-440). Parameter yang digunakan peneliti juga berdasarkan aspek-aspek yang ada pada teori teks eksposisi. Berikut parameter dan hasil penilaian terhadap produk menulis siswa.

Tabel 1. Parameter atau pedoman penilaian menulis teks eksposisi

No.	Aspek/parameter	Indikator	Bobot	Kriteria/Skor	Skor maksimal
1.	Isi teks	a. kesesuaian isi teks dengan tema b. memuat fakta-fakta c. memuat gagasan penulis	5	Sangat baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat kurang (1)	25
2.	Struktur teks/organisasi isi	a. terdapat tesis/ Pernyataan awal b. terdapat rangkaian argumen/pendapat c. berisi penegasan kembali tesis/kesimpulan	3	Sangat baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat kurang (1)	15
3.	Kaidah bahasa	a. penggunaan pilihan kata b. penggunaan kata hubung/konjungsi c. penyusunan kata dan kalimat d. penggunaan istilah e. penggunaan kata depan	4	Sangat baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat kurang (1)	20
4.	Ejaan	a. penggunaan tanda baca b. penggunaan huruf kapital	2	Sangat baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat kurang (1)	10
5.	Tata tulis	a. penataan penulisan dalam bentuk paragraf b. tulisan tangan yang jelas dan terbaca	2	Sangat baik (5) Baik (4) Cukup (3) Kurang (2) Sangat kurang (1)	10

Tabel 2. Hasil penilaian menulis teks eksposisi

No.	Nama Siswa	Isi Teks	Struktur Teks	Kaidah Bahasa	Ejaan	Tata Tulis	$\bar{x} = \frac{x}{n} \times 100$
1.	A	4	3	2	2	4	61,25
2.	B	3	2	2	2	4	51,25
3.	C	4	3	2	3	4	63,75
No.	Nama Siswa	Isi Teks	Struktur Teks	Kaidah Bahasa	Ejaan	Tata Tulis	$\bar{x} = \frac{x}{n} \times 100$
4.	D	2	2	2	2	2	40,00
5.	E	3	2	1	1	1	36,25
6.	F	3	2	2	2	3	48,75
7.	G	3	2	2	2	2	46,25
8.	H	3	2	2	2	2	46,25
9.	I	3	2	2	2	2	46,25
10.	J	3	2	2	2	4	46,25

1. Aspek isi teks

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi dilihat dari kesesuaian isi teks sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai 4 (baik) yaitu siswa A dan C sehingga hasil menunjukkan 20%, sedangkan sebanyak 7 siswa mendapat nilai 3 (cukup) yaitu siswa B, E, F, G, H, I, dan J, dan 1 sehingga hasil menunjukkan 70% dan siswa mendapat nilai 2 (kurang) yaitu siswa D sehingga hasil menunjukkan 10%.

Tabel 3. Presentase kemampuan menulis eksposisi berdasarkan aspek isi

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Presentase (%)
Tinggi	4-5	2	20%
Sedang	2-3	8	80%
Rendah	0-1	-	-

2. Aspek struktur teks

Kemampuan menulis teks eksposisi dilihat dari struktur teks sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai 3 (cukup) yaitu siswa A dan C sehingga hasil menunjukkan 20%, sedangkan sebanyak 8 siswa mendapat nilai 2 (kurang) yaitu siswa B, D, E, F, G, H, I, dan J sehingga hasil menunjukkan 80%. Pada kemampuan menulis berdasarkan aspek struktur teks tidak terdapat siswa dengan nilai 4-5 atau dikategorikan baik.

Tabel 4. Presentase kemampuan menulis eksposisi berdasarkan aspek struktur teks

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Presentase (%)
Tinggi	4-5	-	-
Sedang	2-3	10	100%
Rendah	0-1	-	-

3. Aspek kaidah bahasa

Kemampuan menulis teks eksposisi dilihat dari kaidah bahasa sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai 2 (kurang) yaitu siswa A, B, C, D, F, G, H, I, dan J sehingga hasil menunjukkan 90%, sedangkan 1 siswa mendapat nilai 1 (sangat kurang) yaitu siswa E sehingga hasil menunjukkan 10%.

Tabel 5. Presentase kemampuan menulis eksposisi berdasarkan aspek kaidah bahasa

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Presentase (%)
Tinggi	4-5	-	-
Sedang	2-3	9	90%
Rendah	0-1	1	10%

4. Aspek ejaan

Kemampuan menulis teks eksposisi dilihat dari aspek ejaan terdapat 1 siswa dengan nilai 3 (cukup) yaitu siswa C sehingga hasil menunjukkan 10%, sedangkan sebanyak 8 siswa mendapat nilai 2 (kurang) yaitu siswa A, B, D, F, G, H, I, dan J sehingga menunjukkan hasil 80% dan 1 siswa mendapat nilai 1 (sangat kurang) yaitu siswa E dengan hasil menunjukkan 10%.

Tabel 6. Presentase kemampuan menulis eksposisi berdasarkan aspek ejaan

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Presentase (%)
Tinggi	4-5	-	-
Sedang	2-3	9	90%
Rendah	0-1	1	10%

5. Aspek tata tulis

Kemampuan menulis teks eksposisi dilihat dari aspek tata tulis terdapat 4 siswa mendapat nilai 4 (baik) yaitu siswa A, B, C, dan J sehingga menunjukkan hasil 40%, sedangkan 1 siswa mendapat nilai 3 (cukup) yaitu siswa F dan menunjukkan hasil 10%. Sebanyak 4 siswa mendapat nilai 2 (kurang) yaitu siswa D, G, H, dan I dengan hasil 40%, sedangkan 1 siswa mendapat nilai 1 (sangat kurang) yang menunjukkan hasil 10%.

Tabel 7. Presentase kemampuan menulis eksposisi berdasarkan aspek tata tulis

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Presentase (%)
Tinggi	4-5	4	40%
Sedang	2-3	5	50%
Rendah	0-1	1	10%

Berdasarkan pendeskripsian dan tabel di atas, menunjukkan hasil yang berbeda dari setiap aspek penilaian menulis teks eksposisi. Dari setiap aspek penilaian teks eksposisi, siswa masih dikategorikan rendah dalam menulis. Hal ini terlihat pada semua aspek/parameter menunjukkan presentase kemampuan menulis teks eksposisi pada tingkatan tinggi tidak mencapai 50% dan tingkatan sedang dan rendah mencapai lebih dari 50%. Oleh karena itu, perlu perbaikan dalam kemampuan menulis dan memproduksi teks eksposisi.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid dan Sunendar, 2016 hlm. 248). Selanjutnya, ia mengatakan kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun, karena menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur lainnya yang akan menjadi isi tulisan. Selain itu, Gerard dalam Cahyani (2016, hlm. 9) juga berpendapat bahwa

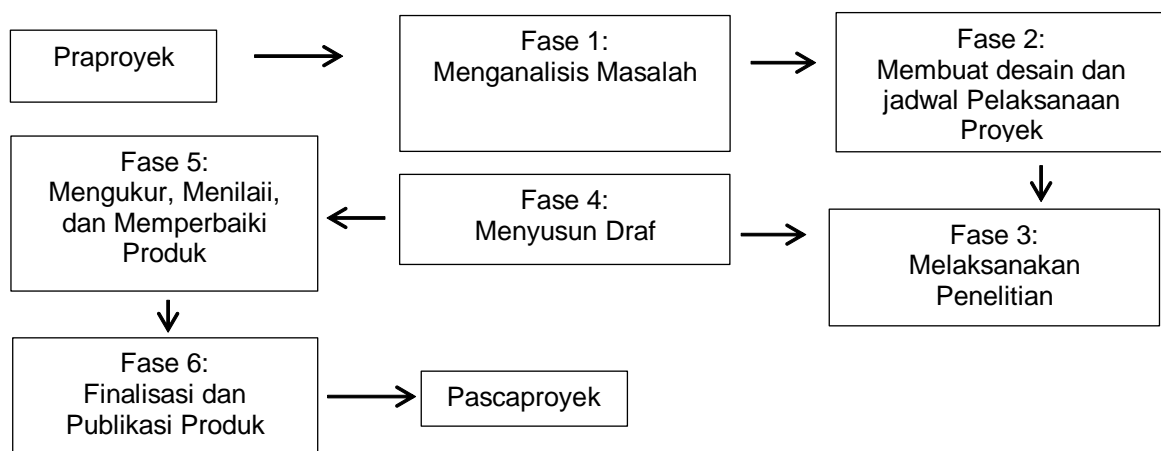
menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan secara keilmuan yang disertai analisis data, karena menulis adalah sebuah proses kreatif menemukan sesuatu sehingga menambah pengetahuan, kekuatan, dan temuan-temuan. Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kemampuan komunikasi seseorang secara tidak langsung yang lebih mengutamakan kreativitas menciptakan atau menghasilkan karya dan disertai dengan data akurat.

Pembelajaran menulis memiliki tujuan dan karakteristik. Adapun tujuan menulis menurut Tarigan (2013, hlm. 24-25), bahwa tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengekspresikan perasaan dan emosi. Selain tujuan menulis tersebut, Hugo Hartig dalam Tarigan (2013, hlm. 25-26), mengklasifikasikan tujuan menulis antara lain: a. tujuan penugasan (menulis sesuatu karena ditugaskan bukan atas kemauan sendiri); b. tujuan altruistik (untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya); c. tujuan persuasif (untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan); d. tujuan penerangan (untuk memberikan informasi atau keterangan kepada para pembaca); e. tujuan pernyataan diri (untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca); f. tujuan kreatif (untuk mencapai norma artistik atau seni yang idea, seni idaman dan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian); g. tujuan pemecahan masalah (ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca. Selanjutnya, karakteristik menulis dikemukakan Syarif dalam Cahyani (2016, hlm. 231-232), bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, condong ke arah skill atau praktik, bersifat mekanistik, dan penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

Menurut Kosasih (2014, hlm. 17), teks eksposisi adalah bentuk pandangan mengenai sejumlah pengetahuan atau informasi dan memaparkan hal tersebut dengan sejelas-jelasnya. Ia juga mengatakan teks eksposisi merupakan suatu persoalan tertentu berdasarkan sudut pandang penulisnya. Dalam pengembangan teks eksposisi tersebut, dapat menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan-gagasan penulisnya ataupun pendapat-pendapat para ahli. Pendapat lain juga mengemukakan mengenai teks eksposisi yaitu jenis karangan yang isinya dimaksudkan untuk memberi penjelasan tentang suatu subjek kepada para pembaca (Ulfa, 2014, hlm. 6). Sejalan dengan pengertian tersebut, Rahma, dkk. (2015, hlm. 2) mengatakan teks eksposisi memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menginformasikan maksud dan tujuan dari suatu karangan serta merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, teks eksposisi adalah jenis teks atau karangan yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan dan memberikan informasi kepada orang lain dengan dibuktikan fakta-fakta dan argumentasi penulis.

Menurut Kosasih (2017, hlm. 24-25), berdasarkan fungsi atau tujuan penyampaiannya, eksposisi tergolong ke dalam jenis teks yang argumentatif. Pembaca atau pendengar diharapkan mendapat pengertian ataupun kesadaran tertentu dari teks tersebut dan tidak sekadar pengetahuan atau wawasan baru. Selanjutnya, struktur teks eksposisi dibentuk menjadi tiga bagian, di antaranya (a) tesis untuk memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan, (b) rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis, (c) kesimpulan yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal. Selanjutnya, kaidah teks eksposisi di antaranya; 1) banyak menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif, 2) banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta untuk mendukung atau membuktikan kebenaran argumentasi penulis, 3) banyak menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya, 4) banyak menggunakan pernyataan atau ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari, 5) menggunakan konjungsi yang berkaitan dengan sifat dari isi teks itu sendiri dan menggunakan kata kerja mental.

Berdasarkan permasalahan pada menulis teks eksposisi, model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Abidin (2016, hlm. 167-169), model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkekrativitas, memecahkan masalah, dan dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa. Selain itu, model ini memiliki beberapa karakteristik, di antaranya (a) melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, (b) menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata, (c) dilaksanakan dengan berbasis penelitian, (d) melibatkan berbagai sumber belajar, (e) bersatu dengan pengetahuan dan keterampilan, (f) dilakukan dari waktu ke waktu, dan (g) diakhiri dengan sebuah produk tertentu. Ia juga menguraikan sintak model pembelajaran berbasis proyek disajikan dalam gambar sebagai berikut.



Sehubungan dengan sintaks pembelajaran model berbasis proyek, adapun keunggulan dan model ini dikemukakan McDonell dalam Abidin (2016, hlm. 170) sebagai berikut.

- a. Mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan menginterpretasikan informasi yang mereka lihat, dengar, atau baca;
- b. Membuat rencana penelitian, mencatat temuan, berdebat, berdiskusi, dan membuat keputusan;
- c. Bekerja untuk menampilkan dan mengonstruksi informasi secara mandiri;
- d. Berbagi pengetahuan dengan orang lain, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan mengakui bahwa setiap orang memiliki keterampilan tertentu yang berguna untuk proyek yang sedang dikerjakan;
- e. Menampilkan semua disposisi intelektual dan sosial yang penting dan dibutuhkan untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Selain memiliki keunggulan, model ini masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut.

- a. Memerlukan banyak waktu dan biaya
- b. Memerlukan banyak media dan sumber belajar
- c. Memerlukan guru dan siswa yang sama-sama siap belajar dan berkembang
- d. Ada kekhawatiran siswa hanya akan menguasai satu topik tertentu yang dikerjakan.

Adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan berkenaan dengan penggunaan berbagai model terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, seperti Huda (2017) dengan judul "Pengembangan Model *Problem Based Learning* dengan Pengolahan dan Pemanfaatan Informasi dalam Pembelajaran Menulis". Dalam penelitian ini, ditemukan sejumlah fakta yang terkait pembelajaran menulis teks eksposisi berupa beberapa kendala pada Siswa kelas X SMK di Cirebon, antara lain (a) belum mampu mengungkapkan gagasan karena adanya rasa takut "salah" dan belum terampil menggunakan informasi sehingga membutuhkan waktu lama untuk mengungkapkannya, (b) belum mampu menyusun dan mengembangkan paragraf, (c) salah memilih kosakata, dan (d) sulit mencari dan menentukan bahan tulisan. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan Model *Problem Based Learning* dengan Pengolahan dan Pemanfaatan Informasi untuk mengatasi sejumlah kendala tersebut yang menunjukkan peningkatan kemandirian siswa kelas X SMK di Cirebon yang ditandai 87,50% peserta didik senang mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model *Problem Based Learning*, 100 % peserta didik tertantang untuk menyelesaikan suatu masalah, dan 81,25 % peserta didik merasakan kebermanfaatan model *Problem Based Learning* dengan keterampilan pengolahan dan pemanfaatan informasi yang membantu mendapatkan informasi yang relevan.

Dalam penelitian lain, hasil penelitian Regina (2015) dengan judul “Kefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PMB) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dan Kemampuan Berpikir Kritis” menggambarkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi dan kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas kontrol dengan model pembelajaran terlangsung di kelas X SMA Alfa Centauri. Kemampuan menulis teks eksposisi di kelas kontrol dengan hasil uji gain adalah 0,23 dan di kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan hasil uji gain sebesar 0,45. Berdasarkan hasil tersebut, model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Selanjutnya, hasil kemampuan berpikir kritis berdasarkan teks eksposisi yang diproduksi di kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan pada kelas kontrol. Hasil rata-rata uji gain di kelas eksperimen adalah 0,390, sedangkan hasil rata-rata pada kelas kontrol adalah 0,270.

Dengan demikian, menggunakan model pembelajaran ini dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena penggunaan model ini menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains. Model pembelajaran tersebut dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan atau serangkaian aktivitas.

SIMPULAN

Salah satu jenis menulis yang masih rendah adalah menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat pada penilaian secara deskripsi dan tabel yang menunjukkan hampir semua aspek atau parameter untuk menilai teks eksposisi masih jauh dikatakan baik. Menulis teks eksposisi dari aspek isi teks berkategori baik hanya 20%, aspek struktur, kaidah, dan ejaan tidak mencapai kategori baik dan masih dalam kategori sedang dan rendah, sedangkan aspek tata tulis berkategori 40%. Teks eksposisi merupakan teks yang memberikan informasi kepada orang lain yang didasari adanya fakta dan memberikan pendapat atau argumen terhadap fakta tersebut, karena tujuan dari teks eksposisi tidak hanya memberikan informasi tetapi untuk meyakinkan orang lain. Oleh karena itu, guru dapat mengatasi permasalahan seperti siswa kurang mampu menemukan, mengungkapkan, dan mengembangkan ide, menyusun dalam bentuk paragraf, kesalahan ejaan, atau penyusunan teks eksposisi belum tepat dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penggunaan model ini dapat membantu siswa memecahkan masalah dan mengaplikasi pengetahuan mereka untuk mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk, misalnya teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Cahyani, Isah. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Bandung: UPI PRESS.
- Huda, Triwahyu, Puspa. (2017). *Pengembangan Model Problem Based Learning*

- dengan Pengolahan dan Pemanfaatan Informasi dalam Pembelajaran Menulis. Tesis UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Iskandarwassid dan Dadang, Sunendar. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Joyner, Joyce, dan Gobson, Nicole, dkk. (2015). *Strategies to Improve Student Achievement in Writing among Fifth Grade Learners*. Amerika Serikat, Volume 5, No. 8; Agustus-2015.
- Kosasih. (2014). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2017). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahma, Sabrina Aulia, dkk. (2015). *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Menyusun Teks Eksposisi Siswa Kelas VII*. Vol 3, No 1 Februari-2015.
- Regina, Frilia Shantika. (2015). *Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PMB) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dan Kemampuan Berpikir Kritis*. Tesis UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfa, warni atul. (2014). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Vol 2, No 4 November-2014.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007